

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum, jenis metode adalah suatu cara atau yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang akan diteliti guna mencapai tujuan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (*field research*) yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi apa adanya dan memotret kejadian yang menjadi fokus penelitiannya untuk selanjutnya dijabarkan sebagaimana mestinya.

Sedangkan pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menjawab setiap permasalahan yang sedang terjadi secara mendalam dalam waktu dan situasi terkait. Menurut Borgan dan Tyler, penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang mampu menghasilkan cara deskriptif baik berupa kata-kata yang tertulis atau lisan maupun perilaku yang telah diamati.<sup>1</sup>

Jadi, penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan kondisi nyata (*real*) sesuai dengan lapangan. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara di Pondok Pesantren Putri Tarbiyatul Qur'an Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara baik kepada kiai maupun kepada santriwati dan para ustadz yang yang terkait guna mendapatkan hasil data deskriptif tersebut.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dimana dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Putri Tarbiyatul Qur'an yang terletak di Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dari tanggal 6 Februari 2023 sampai 6 Maret 2023 yang dimulai dari permohonan izin penelitian hingga penyelesaian penelitian. Meskipun tidak menutup kemungkinan penulis akan kembali ke lapangan guna mengambil data apabila data yang diperoleh dalam kurun waktu tersebut dirasa masih kurang cukup untuk

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2006), 142.

menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai proses pembacaan *Asmā' Al- Husnā* di pondok pesantren tersebut.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan subyek yang dituju oleh penulis untuk diteliti atau subyek yang menjadi sasaran oleh penulis. Menurut Suharsimi Arikunto, subyek penelitian adalah mengenai hal, benda, atau orang dimana variabel tempat memperoleh informasi tersebut.<sup>2</sup> Sehingga dapat kita pahami bahwasannya subyek penelitian berhubungan dengan tempat dimana peneliti memperoleh data yang dibutuhkan. Sesuatu yang melekat pada permasalahan yang akan diteliti dan tempat peneliti memperoleh data untuk melakukan penelitian merupakan subyek penelitiannya.

Adapun subyek dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada pelaku Praktik Pembacaan *Asmā' Al- Husnā* Untuk *Ẓikīr* Harian di Pondok Pesantren Putri Tarbiyatul Qur'an Ds. Bugel, Kec. Kedung, Kab. Jepara. Ada pengasuh pondok pesantren, ustadz-ustadz pondok, serta santriwati pondok pesantren ini lah yang akan menjadi subyek penulis dalam penelitian ini. Terkait jumlah santri yang akan diwawancarai berjumlah 3 santriwati yang didokumentasikan mengenai respon mereka sebagai pelaku dari praktik Pembacaan *Asmā' Al- Husnā* Untuk *Ẓikīr* Harian yang ada di Pondok Pesantren Putri Tarbiyatul Qur'an Bugel Kedung Jepara.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis memiliki sumber data yang akan dijadikan sebagai sumber informasi. Penelitian ini memiliki dua sumber data sebagai pendukung data yang dibutuhkan. Sumber data tersebut adalah:

#### 1. Primer

Jenis data primer adalah data pokok. Data primer diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sumber data primer ialah sumber data yang mampu memberikan data penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini, sumber primernya adalah santriwati Pondok Pesantren Putri Tarbiyatul Qur'an. Sedangkan data primer penelitian ini

---

<sup>2</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2014), 368.

adalah seluruh data yang yang berkaitan dengan *living* hadis tradisi pembacaan *Asmā' Al- Husnā* untuk zikir harian di Pondok Pesantren Putri Tarbiyatul Qur'an meliputi pengasuh pondok, ustadz, dan santriwati.

## 2. Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung untuk data pokok. Definisi lain mengenai sumber data sekunder adalah sumber data mampu atau dapat memberikan informasi untuk memperkuat data pokok. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang memiliki kompetensi dengan permasalahan yang menjadi pokok dalam penelitian ini, sumber data tersebut dapat berupa manusia maupun benda seperti dari buku, jurnal, majalah, aplikasi software, serta sosial media.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan sebuah data. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi mengenai praktik pembacaan *Asmā' Al- Husnā* Untuk Zikir Harian di pondok pesantren ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap keadaan yang menjadi sasaran penelitian. Menurut pandangan Robert K. Yin, observasi atau pengamatan mampu memberikan manfaat untuk menambah informasi mengenai tema yang akan diteliti. Observasi dalam suatu lingkungan sosial bisa menambah dimensi-dimensi baru, untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang akan diteliti.<sup>3</sup>

Jadi, observasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung kejadian-kejadian yang terjadi guna mendapatkan data yang konkret di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan di lokasi penulis melakukan survei pada Pondok Pesantren Putri Tarbiyatul Qur'an Ds. Bugel, Kec. Kedung, Kab. Jepara.

### 2. Wawancara

---

<sup>3</sup> Usman dan Setiadi Purnomo Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), 64.

Wawancara merupakan sebuah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara berhadapan fisik dengan informan guna maksud mendapatkan informasi yang diharapkan. Wawancara dilakukan secara terbuka terstruktur dan mengutamakan wawancara secara mendalam.

Menurut Bungin dalam bukunya yang berjudul “*Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Komtemporer*”, beliau mengemukakan bahwasannya wawancara secara mendalam merupakan suatu kegiatan pengumpulan data atau informasi yang dilakukan oleh peneliti dengan informan dengan cara bertatap muka secara langsung guna mendapatkan gambaran komplit mengenai topik yang akan dikaji. Wawancara ini dilaksanakan secara intensif dan berulang kali.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah proses mengumpulkan data dilapangan mengenai beberapa hal yang akan menjadi bukti penelitian. Dokumen yang didapatkan dapat berbentuk tulisan maupun gambar. Dalam penelitian ini, diperlukan dokumentasi yang berupa kegiatan-kegiatan yang sehubungan dengan Tradisi Pembacaan *Asmā' Al-Husnā* Untuk Zikir Harian di Pondok Pesantren ini.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Guna mempertanggungjawabkan sebuah penelitian maka diperlukan adanya pengujian keabsahan data. Uji keabsahan data ini bertujuan untuk membuktikan antara penelitian dengan keadaan yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi ini dapat didefinisikan sebagai salah satu Teknik untuk mendapatkan sebuah temuan dan terinterpretasi dengan lebih akurat serta kredibel.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan untuk melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data.

Dalam menguji keabsahan data ini, penulis membandingkan hasil pengumpulan data dari wawancara oleh pihak-pihak terkait, observasi kegiatan dan dokumentasi di Pondok Pesantren Putri Tarbiyatul Qur'an Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, apakah data yang penulis

---

<sup>4</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Hal. 395.

peroleh dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut memiliki kecocokan atau sebaliknya.

### **G. Teknik Analisis Data**

Suatu proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga mampu menemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data merupakan definisi dari Analisis data. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan disaat berlangsungnya pengumpulan data dan juga setelah pengumpulan data selesai dalam waktu tertentu.

Ketika wawancara, penulis sudah melaksanakan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban dari informan dirasakan belum cukup, maka penulis akan meneruskan pertanyaan lagi, hingga tahap tertentu sehingga memperoleh data yang dianggap terpercaya. Miles dan Huberman menjelaskan bahwasannya kegiatan dalam pelaksanaan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berulang-ulang hingga selesai, dan datanya sudah jenuh. Terdapat empat kegiatan dalam analisis data, berikut penjelasannya:

#### **1. Pengumpulan Data (collecting data)**

Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan kegiatan ini dengan berbagai cara yakni melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami mengenai apa yang dilihat, didengar, dan dialami oleh peneliti tanpa pendapat atau penafsiran dari peneliti. Adapun catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data tahap selanjutnya.

#### **2. Reduksi Data (data reduction)**

Reduksi data artinya merangkum, memilih suatu hal yang pokok, memfokuskan pada sesuatu yang penting, kemudian mencari tema serta polanya. Sehingga data yang sudah direduksi mampu memberikan kejelasan suatu gambaran, dan memudahkan penulis dalam melaksanakan pengumpulan data berikutnya, serta mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan merangkum hasil pengumpulan data ke dalam konsep,

kategori, dan tema-tema. Terdapat interaksi antara pengumpulan data dan reduksi data, ia bersifat bolak balik dan tidak sekali jadi.<sup>5</sup>

Disini peneliti terjun langsung ke Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Bugel, terutama hal-hal yang berkaitan mengenai *Living Hadis* Tradisi Pembacaan *Asmā' Al- Husnā* Untuk *Ẓikir* Harian di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Desa Bugel. Peneliti mencoba menggali secara tajam penelitian di Pondok Pesantren Bugel ini guna menemukan data yang dibutuhkan, selanjutnya data yang penulis peroleh dan kumpulkan dilapangan kemudian dibuat rangkuman.

### 3. Penyajian Data (*data display*)

Setelah proses reduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sebuah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan dapat dilakukan kesimpulan riset. Penyajian data bertujuan untuk mendapatkan pola-pola yang bermakna serta membuka kemungkinan adanya penarikan simpulan dan juga memberikan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan baik dan sistematis guna mendapatkan kesimpulan yang valid.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*conclutions*)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dalam analisis data. Selama masa penelitian kesimpulan yang didapat akan diverifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan karena kesimpulan yang dipaparkan di awal masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti yang nyata selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan bertujuan untuk menemukan temuan baru yang belum pernah ada.

Disini penulis mencoba untuk dapat memaparkan proses pelaksanaan pembacaan *Asmā' Al- Husnā* Untuk *Ẓikir* Harian yang berada di Pondok Pesantren Putri Tarbiyatul Qur'an Bugel Kedung Jepara. Dengan menelusuri kembali data-data yang telah di uji kebenarannya melalui pengecekan dan penelitian lapangan yang telah dilakukan sebeleumnya. Maka kesimpulan akan mengenai tradisi pembacaan *Asmā' Al- Husnā* Untuk *Ẓikir* Harian akan mudah untuk di tarik dan bisa dibedakan antara data yang berkaitan dan yang tidak berkaitan.

---

<sup>5</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, 2018, 91-92.